

**KONGRUENSI JANJI KAMPANYE AUDY JOINALDY
DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA MASA
KAMPANYE PILKADA TAHUN 2020**



SKRIPSI

Oleh:

BINTANG ALVINTO

BP. 1910833006

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

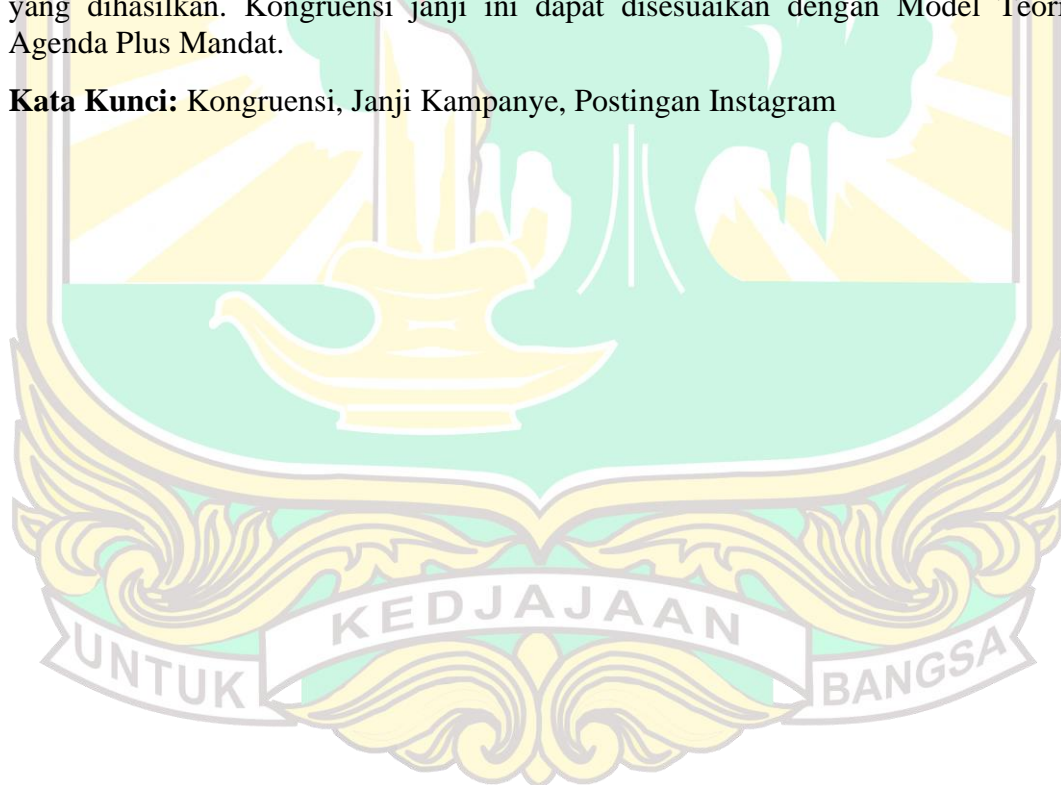
UNIVERSITAS ANDALAS

2024

ABSTRAK

Dalam setiap penyelenggaraan pemilihan umum selalu identik dengan Janji politik atau janji kampanye yang disampaikan oleh setiap pasangan calon kepala daerah yang bertujuan untuk mendulang simpati dan suara dari Masyarakat. Begitupun dengan yang dilakukan oleh Audy Joinaldy sewaktu menjadi calon Wakil Gubernur Sumatera Barat pada saat kampanye pemilihan calon kepala daerah tahun 2020. Audy Joinaldy pada postingan media sosial instagramnya melempar beberapa janji politik yang bertujuan untuk menaikkan elektabilitasnya sebagai pasangan calon Gubernur Mahyeldi pada pemilu 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis tentang Kongruensi antara janji kampanye Audy Joinaldy pada postingan media sosialnya pada saat pemilu 2020 dengan beberapa kebijakan yang dihasilkan. Adapun 4 dari janji politik ini dimasukkan dalam visi, misi resmi pada saat terpilih sebagai pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dan menggunakan teori yang digunakan adalah Teori Kemenonjolan (*salience theory*) dari Robertson. Ada tiga bentuk indikator dari *salience theory* yaitu model agenda, model mandat, dan model ideologi, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kongruensi antara janji kampanye Audy Joinaldy dalam postingan instagramnya dengan program kerja yang dihasilkan. Kongruensi janji ini dapat disesuaikan dengan Model Teori Agenda Plus Mandat.

Kata Kunci: Kongruensi, Janji Kampanye, Postingan Instagram



ABSTRAC

In every general election, it is always identical to political promises or campaign promises made by each pair of regional head candidates which aim to gain sympathy and votes from the community. Likewise with what Audy Joinaldy did when she was a candidate for Deputy Governor of West Sumatra during the 2020 regional head election campaign, Audy Joinaldy in her Instagram social media posts threw out several political promises aimed at increasing her electability as a candidate for Governor Mahyeldi for the campaign in the 2020 election. This study aims to explain and analyze the Congruence between Audy Joinaldy's campaign promises in her social media posts during the 2020 election with several policies produced. As for 4 of these political promises are included in the official vision and mission when elected as a candidate pair for governor and deputy governor of West Sumatra Province. This study uses a qualitative approach with a descriptive method and uses Robertson's Salience Theory. There are three forms of indicators of salience theory, namely the agenda model, the mandate model, and the ideology model, showing that Audy Joinaldy's campaign promises in her Instagram posts with the policies that were born are congruent. This is because the emergence of 4 superior programs that were previously promised in Audy Joinaldy's Instagram post were included in the priority development programs in the 2021-2026 RPJMD document and also the 2022 West Sumatra provincial RKPD. These programs have been included and ratified by the West Sumatra provincial DPRD in the West Sumatra Provincial Regulation Number 6 of 2021 concerning the 2021-2026 Regional Medium-Term Development Plan.

Keywords: Congruence, Campaign Promises, Instagram Posts

